

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIN Anjir Muara KM 20 dan perkembangannya.

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini adalah pada mulanya Madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam. Madrasah ini didirikan atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat Wilayah Anjir Muara Lama Kilometer 20. pendiri dan sekaligus sebagai panitia kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam ini adalah :

Ketua : K.H. Akhmad Syazali

Sekretaris : H. Abdurrahman Siddiq

Madrasah Sairussalam ini didirikan pada tahun 1958. Oleh Pemerintah dipercayakan untuk mengemban status negeri pada tahun 1968, yaitu sekitar 10 tahun kemudian Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara KM 20. sejak tahun 1968 MIN Anjir Muara KM 20 ini merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kabupaten Barito Kuala dan oleh masyarakat adalah satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tertua di wilayah Kabupaten Barito Kuala pada saat ini.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, setelah status madrasah ini negeri pada tahun 1968 dengan SK. Penegriannya adalah nomor 142

tanggal 6 Juni 1968, dengan nomor Statistik Madrasah : 11 630 404 001. Madrasah ini sejak berdirinya hingga sekarang sudah beberapa kali pergantian pimpinan, yaitu :

1. H. Abdullah : tahun 1959 – tahun 1959
2. H. Abdurrahman Siddiq : tahun 1959 – tahun 1975
3. H. Bachrani Unus : tahun 1975 – tahun 1986
4. H. Abdurrasyid, HK. : tahun 1986 – tahun 2000
5. H. Salafudin Fitri, S. Ag : tahun 2000 – tahun 2007
6. H. Misran S. Ag : tahun 2007 – tahun 2008
7. H. Ideham Khalid, S.Pd.I : tahun 2008 – sampai sekarang

Luas tanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini seluruhnya adalah 8.454 m, sedangkan luas bangunan seluruhnya adalah 1.396 m.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini setiap kali pergantian kepemimpinan selalu mengalami kemajuan, ini terbukti dengan diraihnya berbagai prestasi, antara lain :

- a. Juara II Lomba Sekolah sehat dan UKS Tingkat SD/MI se-Kabupaten Barito Kuala tahun 2003, SK. No. 441.7/2255/DinKes. Dengan mendapatkan piagam dari Bupati.
- b. Juara I lomba UKS Tingkat MI se-Propensi Kalimantan Selatan tahun 2003, SK. No. W.0/ 4.d/PP.00.1/536/2003.
- c. Mendapat nilai A dalam Akreditasi Madrasah se-Kabupaten Barito Kuala, SK. No. A/KW/17.4/4/PP.03.2/MI/27/2005.

2. Visi dan Misi MIN Anjir Muara KM 20

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 sebagai sebuah Madrasah Negeri tertua yang ada di kabupaten Barito Kuala ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 adalah mewujudkan siswa (i) yang berilmu yang berlandaskan iman dan taqwa.

Sedangkan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 adalah :

- a. melaksanakan proses pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara menyeluruh dan efektif.
- b. Meningkatkan SDM guru melalui jalur pendidikan Formal dan nonformal.
- c. Mendorong dan membantu siswa (i) untuk membudayakan perilaku dan tata krama Islami kepada siswa (i).
- d. Mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 1994 yang berdasarkan suplemen GBPP dan mengacu kepada KBK.
- e. Meningkatkan peran dan fungsi UKS sebagai instrumen menuju sekolah yang sehat.

3. Keadaan Sarana dan Fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini sudah mempunyai sarana dan fasilitas untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Berbagai sarana sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 adalah gedung bangunan Madrasah yang sudah lengkap yaitu ada 12 ruang kelas, ada ruang guru, ruang kepala Madrasah, ruang UKS, Aula atau Mushalla, perpustakaan, dan WC guru dan WC siswa.

Selain itu pada itu berbagai alat peraga telah dimiliki seperti alat peraga untuk mata pelajaran IPA, Matematika, Olahraga, Kesenian, alat peraga untuk mata pelajaran Fikih dan Bahasa Arab, serta Bahasa Inggris. Alat peraga ini sewaktu-waktu dapat dipergunakan oleh guru mata pelajaran yang mengajar, kemudian khusus di ruang Kepala Madrasah terdapat 4 buah komputer dan 2 buah mesin tik untuk menunjang penyelesaian berbagai administrasi sekolah.

Sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini sudah memenuhi namun belum dikatakan lengkap, sebab tidak semua ada seperti ruang laboratorium dan ruang audio visual belum dipunyai, akan tetapi dari segi alat peraga untuk pembelajaran sudah ada tinggal pemanfaatannya saja lagi oleh guru yang bersangkutan.

Di samping itu pula sebagai jantungnya sebuah sekolah adalah harus adanya perpustakaan sekolah, dan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini telah mempunyai 1 buah perpustakaan sebagai sarana untuk menunjang keberhasilan pendidikan.

4. Keadaan guru, tata usaha, dan siswa

Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 ini mempunyai 23 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 11 orang guru PNS, 12 orang guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.1. Susunan Personalia Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara
KM 20 Tahun Pelajaran 2010 / 2011

No	NAMA	JABATAN
1.	Ideham Khalid, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Shabarani, S.Pd.I	GT
3.	Mismah, S.Pd.I	GT
4.	Wahyuni, S.Pd.I	GT
5.	Akhmad Syaiful, S.Pd.I	GT
6.	Nor'ainah, A.Ma	GT
7.	Ahmad Husaini, S.Pd.I	GT
8.	Rahmatiah,	GT
9.	Nurmilawati,	GT
10.	Minawati, S.Pd.I	GT
11.	Siti Masitah, S.Pd.I	TU
12.	Muliyadi	Guru Honor
13.	Zainal Aqli, S.Pd.I	GTT
14.	A. Syaiful, S.Pd.I	GTT
15.	Mardiah, A.Ma	GTT
16.	Hj. Siti Rahmah,	GTT
17.	Raudah, S.Pd.I	GTT
18.	Mursidah, S.Hi	GTT
19.	Fahrida, S.H	GTT
20.	Migawati, S.Pd.I	GTT
21.	Anida, S.Pd.I	GTT
22.	Rina Maulida, A.Ma	GTT
23.	Rajudin, S.Pd.I	GTT

Tabel 4.2. Keadaan siswa/siswi tahun ajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	13	10	23
2.	II	9	12	21
3.	III	6	13	19
4.	IV	13	9	22
5.	V	12	9	21
6.	VI	6	14	20
Jumlah		59	67	126

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan penelitian di lapangan untuk mencari data yang sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan, maka dapatlah disajikan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

1. Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan para guru PAI, dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan program kegiatan perbaikan dan pengayaan

Dalam menyiapkan program kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI, terlebih dahulu dipersiapkan program kegiatan perbaikan dan pengayaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa guru membuat program kegiatan perbaikan dan pengayaan pembelajaran rumpun PAI, adapun program yang dibuat oleh guru PAI untuk tahun ajaran 2010/2011 untuk perbaikan adalah :

1. Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang sama dari sumber yang berbeda seperti buku yang lama dengan buku yang baru diterbitkan.
2. Siswa diberi tugas kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas seperti di mana ada kelompok yang diberi perbaikan serta kelompok yang diberi pengayaan, tergantung bagaimana seorang guru menyesuakannya, seperti menggunakan strategi *The Power of Two* (kekuatan dua kepala) atau dengan tutur sebaya.
3. Siswa diberi bimbingan langsung sehingga aktivitas siswa lebih terarah.

Sedangkan untuk program pengayaan adalah memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang sudah mendapat nilai tinggi guna menambah pengetahuan siswa. antara lain:

1. Siswa diberi tugas membaca buku pelajaran yang berkaitan dengan materi PAI, seperti buku Akidah Akhlak, Fiqih, Ski, dan Qur'an Hadits.
2. Siswa diberi tugas merisum tentang materi PAI
3. Siswa diberi tugas untuk mendiskusikan pelajaran yang telah diberikan, dengan melakukan beberapa penelaahan oleh guru mengenai materi diskusi tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada Guru PAI dapat diketahui bahwa semua guru rumpun PAI selalu menyiapkan program perbaikan dan pengayaan, dengan adanya program yang dibuat terlebih dahulu akan memudahkan guru dalam melaksanakan program perbaikan kepada siswa yang nilainya rendah agar lebih baik lagi, dan pengayaan kepada siswa yang sudah mendapatkan nilai tinggi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas belajarnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan Pembelajaran Rumpun PAI

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru PAI melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan setelah test pra syarat/ pre test sewaktu kegiatan pembelajaran dan ada juga setelah tes formatif. Agar siswa dapat melakukan perbaikan, dan kepada siswa yang sudah memiliki nilai tinggi cukup diberi pengayaan guna menambah pengetahuan mereka.

3. Kegiatan Evaluasi Perbaikan dan Pengayaan dalam Pembelajaran Rumpun PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa semua guru rumpun PAI melaksanakan evaluasi pengajaran perbaikan dan pengayaan untuk mengetahui perubahan yang terjadi, dalam pengukuran dan penilaian ini menggunakan alat atau soal yang sama seperti waktu melaksanakan tes formatif pada hasil belajar yang lalu.

Selain itu guru rumpun PAI ini memberikan tugas rumah yang setara dengan soal-soal tes formatif, apabila hasilnya lebih baik dan ada peningkatan nilai dari tes formatif maka hasil evaluasi dijadikan sebagai nilai perbaikan.

Begitu juga untuk evaluasi pengajaran pengayaan apabila hasilnya lebih baik lagi dari tes formatif maka siswa diberi kesempatan untuk melanjutkan ke topik bahasan selanjutnya.

Sesudah pelaksanaan itu dilakukan yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada murid, seperti mengerjakan latihan dengan memberikan tugas kepada siswa yang mengikuti pembelajaran PAI. Dari ketiga program yang ditetapkan, ternyata dapat dilaksanakan sepenuhnya sebagaimana paparan pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan perbaikan sangat baik, di mana

siswa banyak mendapatkan nilai ketuntasan pembelajaran PAI yakni 60 ke atas.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala.

a. Faktor Guru

1. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru-guru PAI, Latar belakang pendidikan 4 orang guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala yaitu: Bapak Ideham Khalid, S.Pd.I. Alumni IAIN Antasari Beliau mempunyai pengalaman mengajar Akidah Akhlak hampir 5 tahun. Ibu Hj. Mismah, S.Pd.I. Alumni STAI Al-Jami beliau mempunyai pengalaman mengajar Fikih selama 4 tahun sudah. Ibu Hj. Siti Rahmah S.Pd.I. alumni IAIN Antarsari beliau mempunyai pengalaman mengajar SKI selama 2 tahun sudah. Kemudian Bapak A. Syaiful, S.Pd.I. alumni STAI Al-Jami beliau mempunyai pengalaman mengajar Al-Qur'an Hadits selama 4 tahun sudah.

2. Pengetahuan guru PAI tentang kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI

Berdasarkan hasil wawancara kepada 4 orang guru PAI, beliau cukup mengetahui tentang kegiatan perbaikan dan pengayaan, karena beliau sudah memiliki pendidikan strata 1 (S1), dan sering mengikuti pelatihan- pelatihan seperti seminar, dan membaca buku- buku tentang

perbaikan dan pengayaan seperti buku Strategi dan pembelajaran (menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna).

b. Faktor Siswa

Berdasarkan data tentang siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala tentang motivasi siswa dalam belajar cukup tinggi dapat dilihat dari aktifnya mereka dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan, mereka juga disiplin dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun minat siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan juga cukup tinggi, itu dapat dilihat dari mereka selalu aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta catatan mereka yang cukup lengkap dan bagus tentang materi yang dipelajari, sikap mereka pun sopan dan patuh terhadap perintah guru.

Mengetahui kemampuan siswa per kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan dewan guru, sebagian besar siswa memperoleh kemajuan yang cukup baik di mana sebagian besar siswa prestasinya meningkat, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi.

Cara yang dilakukan guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan seperti, strategi

the power of two dan roleplay dalam pembelajaran, dan melibatkan siswa secara aktif dan harmonis.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sarana sangat berpengaruh dan menentukan dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan, seperti buku- buku yang sudah sesuai dengan kurikulum sekarang. Dengan sarana yang cukup diharapkan hasil perbaikan dan pengayaan dapat lebih ditingkatkan keberhasilannya. Sedangkan fasilitasnya juga sudah cukup mendukung terhadap pencapaian hasil perbaikan dan pengayaan.

d. Faktor Dorongan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala tentang pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI sebagai berikut:

Menurut beliau kegiatan perbaikan dan pengayaan harus dilaksanakan oleh setiap guru, karena kegiatan ini merupakan kegiatan integral pelaksanaan sajian materi setiap pengajaran dari guru. Dengan kata lain kegiatan perbaikan dan pengayaan ini perlu dilaksanakan oleh setiap guru yang mengajar.

Adapun pelaksanaannya bersamaan dengan penyajian materi atau bisa pula diakhiri suatu pokok bahasan materi yang disampaikan guru. Hal ini tergantung pada program guru yang bersangkutan minimal

setelah akhir pokok bahasan, ulangan semester atau setelah analisis hasil belajar.

Sedangkan reaksi Kepala Madrasah terhadap guru yang melaksanakan kedua kegiatan tersebut, karena ini merupakan suatu keharusan dalam kegiatan sajian materi dalam kurikulum, maka semua guru wajib bertanggung jawab atas pelaksanaannya dan semua guru wajib melaksanakannya agar materi ilmu yang disajikan dapat diserap dengan baik oleh siswa dan tuntas.

e. Faktor kesediaan waktu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui kesediaan waktu guru PAI dalam kegiatan perbaikan dan pengayaan cukup banyak, itu terlihat dari adanya beliau melakukan kegiatan perbaikan dan pengayaan sekitar kurang lebih 30 menit sehingga penyampaian materi pun cukup maksimal, itu terlihat dari tuntasnya nilai siswa setelah kegiatan perbaikan, siswa pun dapat menerima dan menyerap materi pembelajaran dengan baik dikarenakan waktu yang dipakai cukup efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang guru PAI bahwa beliau selalu menyediakan waktu untuk kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI, demi tercapainya tujuan pembelajaran rumpun PAI.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala dapat dinyatakan bahwa sebagian besar guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 mengemukakan cukup berhasil dalam melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI. Hal ini dikarenakan dukungan dari faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan fasilitas, faktor dorongan/ motivasi dari Kepala Sekolah yang cukup tinggi dan baik terhadap pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI, dimana beliau mengetahui betapa pentingnya pelaksanaan kegiatan tersebut, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau, serta faktor waktu yang cukup tersedia.

Dari hasil keseluruhan uraian dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 meliputi:

- a. Menyiapkan Program Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dan telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa dalam

kegiatan perbaikan dan pengayaan semua guru PAI membuat program kegiatan perbaikan dan pengayaan, ini dapat terlihat dari adanya kegiatan yang aktif tentang pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan seperti adanya kegiatan bagi siswa yang melaksanakan perbaikan dan siswa yang melaksanakan pengayaan.. Hal ini berarti bahwa semua guru PAI sudah sangat mendukung dan berusaha demi kegiatan perbaikan dan pengayaan tersebut.

b. Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan Pembelajaran Rumpun PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru PAI melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan setiap hari setelah jam pelajaran selesai, hal ini berarti bahwa guru PAI sudah melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan.

c. kegiatan evaluasi perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru PAI selalu mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI. Seperti menggunakan alat atau soal yang sama seperti waktu melaksanakan tes formatif pada hasil pembelajaran yang telah lalu.

2. faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI di madrasah ibtidaiyah negeri anjir muara km. 20 kabupaten barito kuala

Berdasarkan data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang di dapat dari teknik observasi dan wawancara, maka dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI di madrasah ibtidaiyah negeri anjir muara km. 20 kabupaten barito kuala adalah sebagai berikut.

- a. faktor guru

1. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru PAI di madrasah ibtidaiyah negeri anjir muara km. 20 berlatar belakang pendidikan S1. Ini berarti bahwa pendidikan guru PAI di madrasah ibtidaiyah negeri anjir muara km 20 sudah memenuhi kualifikasi guru pada tingkat pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

2. pengetahuan guru PAI tentang kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru PAI sudah banyak memiliki pengetahuan tentang kegiatan perbaiakan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI yakni dari buku-buku tentang perbaikan dan pengayaan serta dengan mengikuti seminar yang

berhubungan dengan pengelolaan kelas. Hal ini berarti bahwa faktor pengetahuan guru PAI tentang kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam pembelajaran rumpun PAI sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa siswa juga sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI, hal ini dapat dilihat dari minat siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI, dapat dilihat dari keaktifan saat dilaksanakannya kegiatan perbaikan dan pengayaan di dalam kelas.

c. Faktor sarana dan fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa sarana dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan di madrasah ibtdaiyah negeri anjir muara km 20 sudah tersedia dengan baik, walaupun masih ada kekurangannya.. Namun pihak sekolah selalu berusaha untuk melengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI.

d. Faktor dorongan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa Kepala sekolah sangat

mendukung terhadap kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI. karena kepala sekolah juga ikut serta mengajar materi PAI di sekolah tersebut.

e. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru PAI mempunyai waktu yang cukup untuk melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI. Hal ini berarti faktor ketersediaan waktu sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan rumpun PAI.